

# Financial Inclusion for Women Entrepreneurs Program

Kota Semarang, Kota Surabaya, Kota Medan.



## Latar Belakang Program

Dua dekade terakhir, perempuan Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan di ruang publik maupun sektor-sektor strategis, khususnya melalui peran mereka dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data Kementerian Perdagangan (2025) mencatat bahwa 64,5 persen dari total 65 juta UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan, sebuah capaian yang menegaskan kontribusi besar perempuan dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Namun demikian, tingginya partisipasi perempuan dalam sektor UMKM belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai. Berbagai tantangan tersebut mencakup antara lain:

1. Tingkat literasi keuangan perempuan Indonesia tercatat lebih rendah dibandingkan laki-laki. Literasi keuangan perempuan berada di angka 66.75 %, yang lebih rendah dibandingkan literasi keuangan laki-laki di angka 76.08 %.
2. Masih terbatasnya perempuan pemilik UMKM yang memiliki akses lembaga keuangan formal, terutama di era layanan berbasis digital. Data dari Yayasan Mercy Corps Indonesia menunjukkan lebih dari 50 % perempuan belum memiliki rekening bank.
3. Rendahnya penggunaan transaksi digital di kalangan UMKM yang dipimpin perempuan. Berdasarkan data dari *Financial Inclusion Insight* menunjukkan hanya 17% UMKM yang dikelola perempuan melakukan transaksi melalui e-commerce.

## Tujuan Program

Menjawab tantangan tersebut, DBS Foundation bekerja sama dengan Yayasan Mercy Corps Indonesia untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta penguatan usaha perempuan pemilik UMKM dan perempuan muda dalam *Program Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* selama dua tahun. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan ketahanan dan kesehatan keuangan dengan detail sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan perempuan pemilik UMKM dan perempuan muda terkait manajemen keuangan, literasi keuangan, dan keamanan siber.
2. Memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan serta pemasaran digital.
3. Mendorong sinergi kebijakan dan program antar-lembaga, sehingga terciptanya ekosistem yang mendukung keberlanjutan usaha perempuan pemilik UMKM dan perempuan muda dan perlindungan finansial.

## Target Area dan Partisipan

Rangkaian kegiatan *Program Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* akan dilaksanakan di Kota Medan, Kota Semarang, dan Kota Surabaya pada periode tahun 2025 - 2027. *Program Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* menargetkan 32.000 perempuan pemilik UMKM termasuk mereka yang berusia lebih dari 50 tahun dan 8.000 perempuan muda yang berusia 18 - 35 tahun.

### KONTAK

Intan Permata Selni

Knowledge Management and Communication Specialist |  
Finance Inclusion for Women Entrepreneurs Mercy Corps Indonesia  
[lputri@mercycorps.org](mailto:lputri@mercycorps.org)

# Financial Inclusion for Women Entrepreneurs Program

Semarang City, Surabaya City, Medan City.



## Background

Over the past two decades, Indonesian women have made significant progress towards securing their presence in the public sphere and across strategic sectors, particularly through their role in driving the growth of micro and small enterprises. Data from the Ministry of Trade (2025) shows that 64.5 percent of Indonesia’s 65 million micro and small enterprises are managed by women, a milestone that highlights their substantial contribution to national economic development.

Despite this strong participation, women-led -micro and small enterprises still lack adequate financial literacy.

These challenges include:

1. Women’s financial literacy levels in Indonesia remain lower than those of men. Female financial literacy rate stands at 66.75 percent, compared to 76.08 among men.
2. Women-led micro and small enterprises still have limited access to formal financial services, especially in today’s digital era. Data from Mercy Corps Indonesia shows that more than 50 percent of women owned micro and small enterprises do not own a bank account.
3. Low adoption of digital transactions among women-led micro and small enterprises. Financial Inclusion Insight reported that only 17% of women-managed micro and small enterprises
4. conduct transactions through e-commerce platforms.

## Our Objectives

To address these challenges, DBS Foundation, in collaboration with Mercy Corps Indonesia, is implementing the *Financial Inclusion for Women Entrepreneurs Program* over two years to enhance financial literacy, financial inclusion, and business resilience for women micro and small enterprises owners and young women. The program focuses on strengthening financial health and resilience through the following objectives:

1. Increasing the knowledge of women and young women-led/owned micro and small enterprises in financial management, financial literacy, and cybersecurity.
2. Expanding access to financial products, services, and digital marketing channels.
3. Promoting policy and program alignment across institutions to build an enabling ecosystem that supports sustainable women-led businesses and ensures financial protection for women and young women entrepreneurs.

## Target Areas and Participants

The *Financial Inclusion for Women Entrepreneurs Program* will be implemented in Medan, Semarang, and Surabaya from 2025 to 2027. The program aims to reach 32,000 women micro and small enterprises owners, including those above 50 years old and 8,000 young women aged 18–35.

### CONTACT

Intan Permata Selni

Knowledge Management and Communication Specialist |  
Finance Inclusion for Women Entrepreneurs Mercy Corps Indonesia  
[lputri@mercy Corps.org](mailto:lputri@mercy Corps.org)